

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* dikembangkan mulai dari analisis kebutuhan, desain, ujicoba dan revisi. Model pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak instruksional dan pengiring. Di samping itu model pembelajaran yang dikembangkan dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yaitu buku model, buku guru dan buku siswa.
2. Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* telah divalidasi kelayakannya oleh ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli media dengan hasilnya menunjukkan produk model pembelajaran layak untuk digunakan. Tingkat kelayakan buku model adalah 3,64 kategori sangat layak, buku guru adalah 3,52 kategori sangat layak, dan buku siswa adalah 3,67 kategori sangat layak.
3. Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan dengan skor 3,46 kategori praktis.

4. Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan terbukti efektif untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa dengan skor N-Gain 0,36 kategori keefektifan sedang.

5.2. Implikasi

Implikasi terkait dengan temuan penelitian pengembangan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoretis

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* ini dikembangkan berbasis riset melalui proses validasi ahli dan uji coba lapangan sehingga layak secara akademik untuk dipergunakan dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai *knowledge* dalam pengembangan keilmuan khususnya pada bidang Teknologi Pendidikan. Hal ini berimplikasi kepada pengampu matapelajaran lainnya di lingkungan madrasah tsanawiyah sebagai spirit untuk mendesain pembelajaran secara tepat berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan desain pembelajaran. Selanjutnya proses dan dinamika yang pengembang alami selama mendesain matapelajaran ini memberikan pengetahuan dan pengalaman khusus terkait dengan pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan kaidah keilmuan desain instruksional yang tepat. Hal ini memberikan implikasi kepada pengembang untuk mengembangkan segenap kemampuan pengetahuan, kualitas dan hasil kerja dengan tujuan untuk memberikan karya terbaik untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan mendefinisikan konsep kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar dari struktur pembelajaran konvensional ke struktur pembelajaran konstruktivisme berbasis kepada model pembelajaran dan teknologi. Pemanfaatan model pembelajaran dan teknologi sebagai desain pembelajaran yang diberikan kepada siswa guna mempermudah proses pembelajaran terutama memfasilitasi siswa untuk memahami materi pembelajaran. Konsekuensi logis dari pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* sebagai struktur konvensional ke struktur konstruktivisme memberikan implikasi teoretik kepada pengembang lain untuk menggali sumber-sumber model pembelajaran lainnya di dalam mendesain pembelajaran. Melalui penggalian sumber-sumber lainnya tersebut maka akan memperkaya khasanah pengetahuan khususnya dalam pembelajaran di madrasah.

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* dapat dijadikan sebagai paradigma baru dalam pemerolehan capaian hasil belajar siswa berbasis model pembelajaran, dalam hal ini hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan capaian hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut memberikan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan capaian hasil belajar. Melalui penggunaan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan

demikian implikasi teoretis yang harus dipahami oleh guru adalah apabila penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* sebagai paradigma baru dalam pembelajaran berimplikasi pengembang untuk mendifusikan dan mensosialisasikan model pembelajaran ini dan perangkat pembelajarannya berupa buku model, buku guru, dan buku siswa kepada *stake holder* pendidikan khususnya kepada guru pengampu matapelajaran dalam memahami secara teoretis model pembelajaran ini. Melalui kegiatan tersebut ini diharapkan guru pengampu matapelajaran mendapatkan wawasan yang utuh dan komprehensif terkait dengan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences*, di samping itu juga diharapkan tumbuh kesadaran pemangku kebijakan di madrasah untuk melahirkan kebijakan untuk menerapkan model pembelajaran ini di dalam pembelajaran..

5.2.1 Implikasi Praktis

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* dilengkapi dengan perangkat pembelajaran berupa buku model, buku guru, dan buku siswa yang telah dilakukan pengujian kelayakan dan keefektifan untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini memberikan implikasi positif bagi siswa untuk meningkatkan capaian hasil belajarnya karena siswa dapat melaksanakan pembelajaran dan mengakses materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku siswa.

Pengembangan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* dengan seluruh perangkat pembelajarannya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari salah satu kawasan teknologi pendidikan yaitu kawasan pemanfaatan. Dalam hal ini kawasan pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk memenuhi kebutuhan belajar, dengan kata lain pemanfaatan tersebut mempunyai tanggung jawab untuk mencermati kebutuhan pebelajar dengan bahan ajar dan menyiapkan agar pebelajar dapat berinteraksi dengan bahan ajar dan aktivitas yang dirancang. Kawasan pemanfaatan ini merupakan kawasan teknologi pendidikan sebagai bagian yang tak dapat dipisahkan dari kawasan lainnya yaitu kawasan desain, kawasan pengembangan, kawasan pengelolaan dan kawasan penilaian.

Pengembangan model pembelajaran yang disertai dengan perangkat pembelajaran yang memadai sebagaimana terdapat dalam pengembangan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* berimplikasi praktis kepada guru pengampu matapelajaran yakni sebagai pedoman praktis untuk melaksanakan pembelajaran. Untuk memberikan pemahaman terhadap guru di dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* maka pengembang melakukan difusi dan sosialisasi dengan melibatkan guru melalui kegiatan seminar ataupun lebih khusus melalui kegiatan pelatihan. Melalui aktivitas tersebut diharapkan guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang utuh dan komprehensif terkait dengan model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences*.

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* yang dikembangkan menghasilkan perangkat pembelajaran berupa buku modelu, buku guru dan buku siswa, hal ini memberikan implikasi positif bagi siswa untuk meningkatkan capaian hasil belajarnya karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dan mengakses materi pembelajaran melalui buku ajar yang dikembangkan.

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* adalah model pembelajaran yang peneliti kembangkan yang berorientasi dan memiliki karakteristik pembelajaran yang berpusat kepada siswa di dalam mengkonstruksi pengetahuannya melalui proses pembelajaran yang dialaminya terkait dengan materi pembelajaran, maka hal ini berimplikasi dari penguatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa di dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pembelajaran lebih bermakna karena menekankan kepada pengkontruksian pengetahuan melalui aktivitas belajar yang dialami siswa.

Model pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* merupakan konsep desain pembelajaran sebagai suatu sistem memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru pengampu matapelajaran bahwa pembelajaran yang dilakukan bukan hanya sebatas memberikan sejumlah materi tetapi lebih dari itu adalah bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan efisien, efektif dan menarik sehingga memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran. Dalam hal ini proses dan dinamika dalam mendesain produk bahan pembelajaran merupakan upaya kreatif dan positif dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Hal ini berimplikasi kepada pengampu matapelajaran lainnya sebagai spirit untuk mendesain

pembelajarannya secara tepat berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan desain pembelajaran. Selanjutnya proses dan dinamika yang pengembang alami selama mendesain matapelajaran ini memberikan pengetahuan dan pengalaman khusus terkait dengan mengembangkan produk bahan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah keilmuan desain instruksional yang benar.

Untuk dapat menghasilkan produk desain pembelajaran yang sesuai dengan kaidah keilmuan teknologi pendidikan, maka hal ini memberikan implikasi kepada guru untuk mengembangkan segenap kemampuan pengetahuan, kualitas dan hasil kerja dengan tujuan untuk memberikan karya terbaik untuk dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Implikasi lainnya adalah mensupport program studi untuk membuat *team work* pengembangan desain pembelajaran matapelajaran di lingkungan madrasah.

Untuk melahirkan produk bahan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah kajian keilmuan dalam mendesain pembelajaran yang membutuhkan pengetahuan terkait keilmuannya, keterlibatan tim ahli, pembiayaan dan waktu yang relatif cukup panjang, maka hal ini memberikan implikasi kepada pengembang (pengampu matapelajaran) untuk membuat jejaring *team work* agar upaya untuk mendesain pembelajarannya dapat lebih realistis untuk diwujudkan.

Model yang dikembangkan ini telah melalui proses validasi tim ahli, ujicoba lapangan dan uji efektifitas yang sesuai dengan kajian keilmuan desain instruksional sehingga produk bahan pembelajaran ini dapat dijadikan "*role model*" dalam

mendesain matapelajaran lainnya bagi pengampu matapelajaran yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

5.3. Saran-Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an berbasis *multiple intelligences* diperlukan dukungan kesiapan material berupa perangkat pembelajaran dan dukungan kesiapan teknis berupa fasilitas dan kondisi pembelajaran. Untuk itu faktor-faktor ini hendaknya menjadi pertimbangan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
2. Untuk mengembangkan produk yang sama pada matapelajaran lainnya khususnya dalam mendesain pembelajaran berbasis *multiple intelligences* maka disarankan kepada guru sebagai pengembang lainnya untuk melakukan penyesuaian di dalam desain pembelajaran dengan analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik materi ajar, karakteristik siswa dan konteks pembelajaran secara tepat.
3. Pihak madrasah hendaknya membentuk *expert team* yang bekerja dalam pengembangan matapelajaran yang ada di lingkungan madrasah dan dapat memberikan stimulus aksesibilitas kepada pengampu matapelajaran untuk peningkatan kemampuan mendesain pembelajaran melalui pelatihan dan workshop.

THE
Character Building
UNIVERSITY

4. Kepada peneliti lain yang berminat dalam pengembangan model pembelajaran pada matapelajaran lainnya agar dapat mencermati keterbatasan penelitian ini sehingga dapat mengeliminir keterbatasan penelitian.



THE *Character Building*
UNIVERSITY